

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP  
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

**SKRIPSI.**

**Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**OLEH :**  
**DINA AUNU RAHMAH AZHARI**  
**1900887203020**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS BATANGHARI  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dina Aunu Rahmah Azhari  
NPM : 1900887203020  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi fkip Universitas Batanghari

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diajukan.

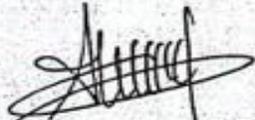
Jambi, Januari 2023

Mengetahui,

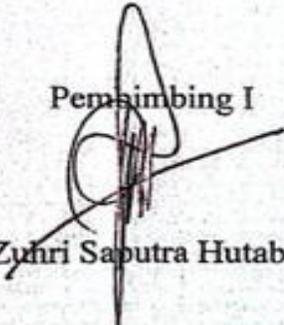
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
Lili Andriani, S.Pd, MM

Pembimbing II

  
Lili Andriani, S.Pd, MM

Pembimbing I

  
Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 20 Februari 2023  
Pukul : 11.00 Wib – 13.00 Wib  
Tempat : Ruang FKIP 1

### PANITIA PENGUJI

JABATAN	NAMA
Ketua Penguji	Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd
Sekretaris	Lili Andriani, S.Pd, M.M
Penguji Utama	Dr. Kasiono, M.Pd.
Penguji	Diliza Afrila, S.Pd., M.Pd.

TANDA TANGAN



Disahkan Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi



Lili Andriani, S.Pd., MM

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan



Dr. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Aunu Rahmah Azhari  
NPM : 1900887203020  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang disebutkan di atas belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) dan gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan di dalam skripsi ini murni gagasan, penilaian, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain kecuali tertulis yang diacu dalam naskah ini serta disebutkan di dalam daftar pustaka.

Jambi, Februari 2023  
Saya Yang Menyatakan



Dina Aunu Rahmah Azhari  
NPM : 1900887203020

## MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah  
(urusan dunia), bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah), dan hanya kepada  
Tuhanmu lah kamu berharap”

***(Qs. Al-Insyirah: 5-8)***

“Innallaha ma’ásshobirin”

Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar

***(Q.S Al Anfal:46)***

*“Tiada keberhasilan tanpa pengorbanan”*

*“Hidup adalah Pilihan”*

## ABSTRAK

**Dina Aunu Rahmah Azhari, 2023: “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi”, Pembimbing (I) Dr.Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd (II) Lili Andriani, S.Pd, M.M**

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif**

Dari hasil survey terdahulu dan hasil wawancara dengan beberapa teman Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi Program Studi pendidikan ekonomi menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki hubungan erat dengan perilaku konsumtif. Semakin tinggi literasi keuangan dan gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif dan sebaliknya semakin rendah literasi keuangan dan gaya hidupnya perilaku konsumtif juga akan rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif di peroleh t tabel sebesar 1,674. dan perolehan nilai t hitung sebesar 4.838 dengan artian bahwa t hitung > t tabel dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di peroleh t tabel sebesar 1,674 dan perolehan nilai t hitung sebesar 2,926 dengan artian bahwa t hitung > t tabel dengan nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$ . Hal ini dapat dilihat dari signifikan F pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan F hitung =  $187,461 > F$  tabel = 3,18. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi”**.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, M.B.A selaku Pj. Rektor Universitas Batanghari.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriani, S.Pd, MM sebagai Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi dan sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh Staf Adminitrasi dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

7. Seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 yang telah berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
8. Papa, Mama, Abang, Adek dan Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik dari awal hingga akhir.
9. Abi dan Umi yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik dari awal hingga akhir.
10. Sahabat serta teman-teman seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan saran serta kritik terhadap penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan dalam skripsi ini yang masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Jambi, Januari 2023

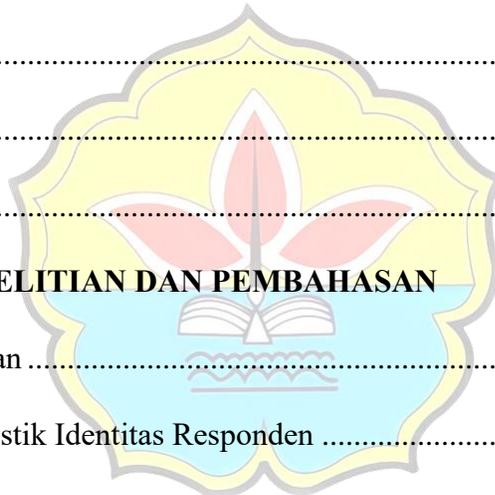
Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Manfaat Peneliatian.....	7
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Kajian Teori .....	9
2.1.1. Kajian Teori Perilaku Konsumtif .....	9
2.1.1.1. Pengertian Perilaku Konsumtif.....	9
2.1.1.2. Manfaat Mempelajari Ilmu Perilaku Konsumtif .....	10

2.1.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif ..	11
2.1.1.4. Indikator Perilaku Konsumtif .....	13
2.1.2. Literasi Keuangan .....	15
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan.....	15
2.1.2.2. Tujuan Literasi Keuangan .....	17
2.1.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan ....	17
2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan .....	18
2.1.3. Gaya Hidup .....	20
2.1.3.1. Pengertian Gaya Hidup.....	20
2.1.3.2. Tujuan Gaya Hidup .....	21
2.1.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup .....	22
2.1.3.4. Indikator Gaya Hidup.....	26
2.2. Penelitian Relevan .....	27
2.3. Kerangka Berpikir.....	30
2.4. Hipotesis Penelitian .....	33
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Penelitian .....	34
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	35
3.3.1 Populasi .....	35
3.3.2 Sampel .....	36
3.4. Definisi Operasional .....	37
3.4.1. Perilaku Konsumtif (Y) .....	37
3.4.2. Literasi Keuangan (X1) .....	37
3.4.3. Gaya Hidup (X2) .....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5.1. Kuisisioner .....	38

3.6. Kisi-kisi Instrumen.....	39
3.7. Uji Coba Instrumen.....	40
3.7.1. Uji Validitas.....	40
3.7.2. Uji Reliabilitas.....	42
3.8. Teknik Analisis Data .....	43
3.8.1. Regresi Linear Berganda.....	43
3.8.1.1. Uji Normalitas .....	44
3.8.1.2. Uji Homogenitas.....	45
3.9. Uji Hipotesis .....	46
3.9.1. Uji-t .....	46
3.9.2. Uji-f.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	51
4.1.1. Karakteristik Identitas Responden .....	51
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	52
4.2. Uji Persyaratan Regresi (Uji Asumsi Klasik) .....	63
4.2.1. Normalitas .....	63
4.2.2. Multikolonieritas .....	66
4.2.3. Heterokedastisitas.....	67
4.3. Analisis Data .....	68
4.3.1. Regresi Linier Berganda.....	68
4.3.2. Uji Hipotesis Penelitian.....	69

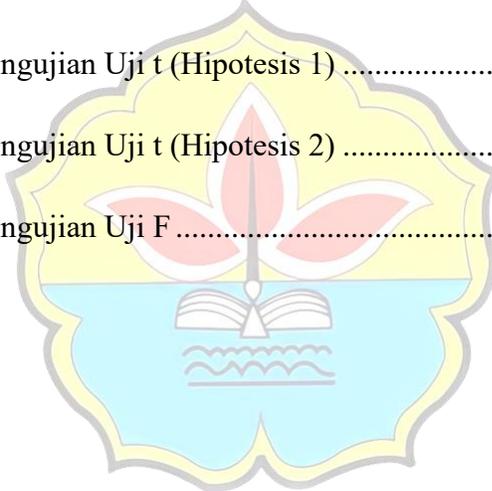


4.4. Koefisien Determinasi .....	76
4.5. Pembahasan.....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	81
5.2. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-t.....	48
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-f.....	50
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram.....	65
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot Standardized .....	65
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas .....	67
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 1) .....	71
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 2) .....	31
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji F .....	76



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Perilaku Konsumtif.....	14
Tabel 1.2 Indikator Literasi Keuangan.....	19
Tabel 1.3 Indikator Gaya Hidup.....	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Aktif per Angkatan.....	36
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert .....	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen.....	40
Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan .....	44
Tabel 3.6 Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup .....	45
Tabel 3.7 Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif .....	45
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.3 Skor Angket Variabel X1 (Literasi Keuangan) .....	53
Tabel 4.4 Skor Angket untuk Variabel X2 (Gaya Hidup) .....	57
Tabel 4.5 Skor Angket untuk Variabel Y (Perilaku Konsumtif) .....	61
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov .....	64
Tabel 4.7 Multikolonieritas .....	66

Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda .....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji-T (Hipotesis 1) .....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji-T (Hipotesis 2) .....	72
Tabel 4.11 Hasil Uji-F .....	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi.....	76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Globalisasi merupakan sebuah fenomena sosial yang tidak bisa kita hindari saat ini. Era globalisasi merupakan era kemajuan dalam segala hal aspek kehidupan. Dampak globalisasi akan dengan cepat menyebar dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Adapun dampak dari globalisasi ini ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi yang menghasilkan banyak sekali kemajuan, terutama pada bidang teknologi, ekonomi dan sosial.

Dampak dari perkembangan zaman saat ini tidak hanya terjadi di Negara-negara maju saja. Negara berkembang seperti Indonesia pun banyak terkena dampak ataupun pengaruh dari era globalisasi yang terjadi. Era globalisasi dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumsi sebagian besar masyarakat Indonesia. Adapun dampak globalisasi pada aspek ekonomi dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan pusat pembelanjaan seperti *mall*, restoran, kafe, berbagai tempat rekreasi dan tersedianya berbagai macam barang dan jasa di kota-kota besar, termasuk di Jambi. Hal tersebut menunjukkan mudahnya memperoleh barang yang beraneka ragam dan kemudahan dalam fasilitas lainnya.

Era globalisasi ini sebenarnya membawa dampak positif pada bidang ekonomi, karena mampu memicu produktivitas dan inovasi para pelaku ekonomi di Indonesia agar produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan produk-produk lainnya. Akan tetapi globalisasi juga membawa dampak negatif, karena dengan berbagai kemudahan dan fasilitas yang tersedia dapat menimbulkan sifat konsumerisme atau cenderung diartikan sebagai perilaku konsumsi yang berlebihan atau boros. Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan tidak baik yang dapat berkembang dalam kehidupan sehari-hari yang akan berdampak pada kehidupan masyarakat dan banyak terjadi dikalangan masyarakat khususnya dikalangan muda. Hal ini sesuai dengan pendapat Imawati (2013 : 3) bahwa perilaku konsumtif tidak hanya pada kalangan masyarakat dewasa saja, tetapi juga terjadi pada kalangan remaja. Salah satu contoh perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Batanghari Jambi yaitu menggunakan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya untuk berbelanja kuota (puls), pakaian, nongkrong (*shopping*) dengan teman-temannya daripada untuk membeli buku-buku pendukung perkuliahan.

Effendi (2016: 18) “Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditunjukkan untuk mengkonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak diperlukan”. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan tindakan seseorang dalam mengkonsumsi barang atau jasa yang hanya mementingkan keinginan daripada kebutuhan.

Terkait dengan perilaku konsumtif yang terjadi dikalangan mahasiswa, mahasiswa memiliki peranan penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 3 2012 tentang pendidikan tinggi, pada Bab I Pasal 1 yang menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.

Berdasarkan Undang-undang di atas, dapat dinyatakan bahwa mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dirinya sehingga memiliki potensi serta kecakapan dalam hidupnya. Selain itu, dapat membentuk Sumber Daya Manusia yang unggul, berkualitas, dan dapat bersaing dalam setiap perubahan perkembangan zaman. Salah satunya ilmu yang diperlukan oleh para mahasiswa adalah tentang keuangan atau literasi keuangan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik kita dapat terhindar dari perilaku konsumtif. Literasi keuangan dapat diartikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan yang efektif dengan sumber daya keuangan mereka.

Faktor kepribadian yang merupakan faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi gaya hidup. Faktor kepribadian seperti jenis kelamin dan usia. Jenis kelamin yang berbeda diantara seseorang juga menentukan perbedaan jenis gaya hidup dan aktivitas dalam kesehariannya. Bukan hanya jenis kelamin namun juga usia. Usia seseorang juga mempengaruhi aktivitas gaya hidup dalam diri seseorang.

Jenis kelamin yang sama namun dengan usia yang berbeda akan berbeda juga aktivitas dalam mengekspresikan gaya hidupnya. Bukan hanya faktor kepribadian yang dapat mempengaruhi gaya hidup, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi gaya hidup. Faktor lingkungan merupakan pengaruh dari luar yang dapat mempengaruhi gaya hidup. Pengaruh lingkungan keluarga atau teman sebaya yang dapat di berikan dengan cara memberikan gambaran apa biasa dilakukan oleh lingkungan tersebut dan menjadi kebiasaan yang akan melekat pada diri seseorang dalam menjalankan aktivitasnya sehingga dapat mempengaruhi gaya hidup. Jadi usia, jenis kelamin, faktor lingkungan individu seseorang juga menentukan bagaimana orang tersebut mengekspresikan aktivitasnya dalam gaya hidup yang dilakukan sehari-hari yang berbeda-beda antara individu satu dengan individu yang lainnya.

Dikra & Mintari, (2016: 144), para mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibandingkan untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan beberapa teman mahasiswa Universitas Batanghari Jambi. Mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting, seperti buku-buku pendukung perkuliahan. Padahal ketika di bangku sekolah sejak dini kita diajarkan untuk dapat membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan, dalam membeli suatu barang kita harus lebih mengutamakan kebutuhan terlebih dahulu

dibandingkan keinginan, namun dalam kenyataan mereka lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan seperti kebanyakan mahasiswa akan lebih memilih untuk membeli pakaian bermerk, sepatu, dan pulsa (kuota) daripada untuk membeli buku, padahal buku merupakan kebutuhan pokok bagi seorang mahasiswa.

Dari hasil survey terdahulu dan hasil wawancara dengan beberapa teman Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi Program Studi pendidikan ekonomi menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki hubungan erat dengan perilaku konsumtif. Semakin tinggi literasi keuangan dan gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif dan sebaliknya semakin rendah literasi keuangan dan gaya hidupnya perilaku konsumtif juga akan rendah.

Dengan adanya permasalahan dalam perilaku konsumtif ini perlu adanya terobosan dari para pelaku industri kreatif untuk memberi solusi dengan menciptakan suatu gagasan yang bisa membantu generasi muda khususnya mahasiswa dalam mengatur keuangan, sehingga daya beli bisa tetap stabil di masa mendatang. Budaya konsumtif generasi muda saat ini harus diimbangi pengaturan keuangan yang tepat. Sebab, hal ini akan membantu agar produktivitas generasi muda khususnya mahasiswa tidak terganggu justru meningkat dan semakin memberi kontribusi positif pada masyarakat sekitar. Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk mempelajari perilaku konsumtif mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi dengan judul penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih rendah dikalangan mahasiswa.
2. Kurangnya penggunaan keuangan mahasiswa yang lebih efisien, dikarenakan mahasiswa yang cenderung konsumtif seperti mengikuti Gengsi dan *trend fashion* untuk mendapatkan citra diri yang tinggi seperti mahasiswa lainnya.
3. Gaya hidup *hedonisme* atau menganggap kenikmatan dan kesenangan semata itu adalah hal utama mengakibatkan mahasiswa sering mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi objek penelitian yaitu, pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Terdapat pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

2. Terdapat pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Terdapat pengaruh Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Kajian Teori Perilaku Konsumtif

###### 2.1.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Arianty et al., (2016) perilaku konsumtif adalah proses yang dilalui oleh seseorang/organisasi dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk atau jasa setelah dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Selanjutnya Menurut Schiffman dan Kanuk, (2012) mengemukakan bahwa Perilaku konsumtif merupakan studi mengenai proses-proses yang terjadi saat individu atau kelompok menyeleksi, membeli, menggunakan atau menghentikan pemakaian produk, jasa, ide atau pengalaman dalam rangka memuaskan keinginan dan hasrat tertentu.

Literasi Keuangan merupakan pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik. Kemudian, Dwiastuti et al.,

(2012) berpendapat bahwa Perilaku konsumtif adalah studi mengenai individu, kelompok atau organisasi dan proses dimana kita menyeleksi, menggunakan dan membuang produk, layanan, pengalaman atau ide untuk memuaskan kebutuhan dan dampak dari proses tersebut pada konsumen dan masyarakat.

Dari pendapat menurut para ahli dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang lebih cenderung mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.

#### **2.1.1.2 Manfaat Mempelajari Ilmu Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif tidak hanya berdampak negatif bagi pelakunya, namun dapat memberikan dampak yang positif juga. Mempelajari ilmu perilaku konsumen akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupannya sehari – hari. Berikut Menurut Dwiastuti et al., (2012) manfaat dari mempelajari ilmu perilaku konsumtif adalah:

1. Dalam mengkaji ilmu perilaku konsumtif, akan dapat mendalami dan berhasil apabila dapat memahami aspek-aspek psikologis manusia secara keseluruhan, kekuatan faktor sosial budaya dan prinsip-prinsip ekonomis serta strategi pemasaran.
2. Membantu dalam pembuatan keputusan pembelian yang lebih baik.

Selanjutnya, Menurut Amirullah, (2011) manfaat mempelajari studi tentang perilaku konsumtif dipelajari karena dua alasan utama, yaitu:

1. Perilaku konsumtif penting dalam kehidupan setiap hari. Kalau saja setiap masyarakat memiliki perilaku yang konstan, mungkin kajian tentang perilaku konsumtif tidak begitu penting. Tetapi mengingat masyarakat akan berubah-ubah bahkan dalam hitungan hari. Perilaku konsumtif disini penting untuk memahami mengapa dan apa saja yang mempengaruhi perubahan perilaku konsumtif.
2. Perilaku konsumtif penting untuk pengambilan keputusan. Setiap keputusan diambil oleh masyarakat pasti didasarkan pada alasan-alasan tertentu, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Proses pengambilan keputusan untuk bersikap konsumtif sangat terkait dengan masalah kejiwaan dan faktor eksternal. Dengan memahami perilaku konsumtif, penulis akan mudah untuk menggambarkan bagaimana proses keputusan itu dibuat. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa mempelajari ilmu perilaku konsumtif itu penting, terlebih untuk mahasiswa guna untuk membantu dalam mengambil keputusan pembelian yang lebih baik. Sehingga pengeluaran dapat terkendali.

### **2.1.1.3 Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif itu berasal dari hal-hal disekeliling pelaku. Keputusan pembelian dari pelaku sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebgaiian besar yaitu faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh pelaku, tetapi harus benar-benar di perhitungkan. Berikut Menurut Priansa, (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah :

- a. Faktor budaya (budaya, sub budaya, kelas sosial),
- b. Faktor sosial (kelompok acuan, keluarga, peran dan status)
- c. Faktor pribadi (usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri)
- d. Faktor psikologis (motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap)

Sedangkan menurut Kurniawan, (2017) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif yaitu:

1. Pembeli ingin tampak berbeda dari yang lain Kebanyakan sifat konsumtif muncul karena pembeli ingin memiliki barang yang tidak dipunyai orang lain, Alhasil pembeli pun akan mencari barang yang langka atau limited edition tentu saja harganya pun juga pastinya sangat mahal.
2. Kebanggaan karena penampilan dirinya Sifat konsumtif juga biasa terjadi karena rasa kebanggaan yang berlebih terhadap penampilan. Biasanya banyak diantaranya ada orang akan percaya diri bila memiliki barang-barang mewah dan selalu *update*/terbaru.
3. Ikut-ikutan Ada juga sifat orang yang ikut-ikutan dengan orang lain sehingga apapun itu akan selalu dibeli dan ingin selalu memiliki barang-barang yang sedang terkenal seiring perkembangan zaman.
4. Menarik perhatian dari orang lain Ini salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang, biasanya orang yang selalu ingin menarik perhatian orang lain pasti memiliki cara, salah satunya yaitu memiliki barang-barang yang *up to date*. Kecenderungan orang-orang

akan memaksimalkan kegiatan belanja mereka bukan lagi sesuai kebutuhan primer sehari-hari akan tetapi sesuai selera mereka masing-masing (tersier).

Dari beberapa pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif berasal dari pelaku dan lingkungan hidup. ingin tampak berbeda, memiliki dan memakai barang-barang mewah serta ikut-ikutan teman juga menjadi faktor pendorong terjadinya perilaku konsumtif.

#### **2.1.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif**

Indikator adalah nilai dari variabel yang kita ingin coba teliti. Hal ini juga dapat diartikan sebagai sebuah ciri, karakteristik, atau ukuran yang menunjukkan perubahan pada fenomena tersebut. Menurut Sumartono dalam Chrisnawati & Abdullah, (2011) mengemukakan bahwa aspek-aspek sikap konsumtif merupakan indikator perilaku konsumtif. Adapun indikator tersebut yaitu:

1. Pembelian secara impulsif. Pembelian barang yang semata-mata hanya didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat tanpa melalui pertimbangan dan perencanaan serta keputusan dilakukan di tempat pembelian.
2. Pembelian secara tidak rasional. Pembelian yang lebih didasari oleh sifat emosional karena adanya dorongan untuk mengikuti orang lain atau juga berbeda dengan orang lain serta adanya perasaan bangga.
3. Pemborosan (*wasteful buying*). Pembelian yang lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan sehingga menyebabkan seseorang mengguakan

uang untuk bermacam-macam keperluan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokok.

**Tabel 1.1**  
**Indikator Perilaku konsumtif**

<b>Indikator</b>
Membeli produk karena iming – iming hadiah
Membeli produk karena penampilan yang menarik
Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat)
Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
Memakai produk karena unsur konformitas/pengaruh sosial terhadap model yang di iklankan
Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan mahal akan menimbulkan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan mahal akan menimbulkan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi dan mencoba lebih dari dua produk sejenis.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator merupakan ciri atau karakteristik. Sama halnya indikator perilaku konsumtif. Seperti membeli hanya untuk kesenangan semata bukan atas dasar kebutuhan.

## 2.1.2 Literasi Keuangan

### 2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi Keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian Gunawan & Chairani, (2019).

Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan akan tau bagaimana cara memanfaatkannya. Hal ini didukung Menurut Atkinson & Messy, (2012) mendefinisikan Literasi keuangan sebagai *“a combination of awareness, knowledge, skills, attitude and behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing.”* Secara umum dapat diartikan kombinasi dari kesadaran , pengetahuan , keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.”

Menurut Ismanto et al., (2019) menyebutkan literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri. Dan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap keuangan terhadap financial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri.

Menurut Mukhlisin et al., (2019) mendefinisikan Literasi Keuangan adalah pengukuran tingkat pemahaman seseorang atas konsep keuangan dan memiliki kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan personal melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang sesuai dan perencanaan keuangan jangka pendek yang logis, dengan mempertimbangkan tahapan kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.

Pada intinya dari beberapa pendapat ahli diatas literasi keuangan itu penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu dan literasi keuangan juga berperansebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, serta ketrampilan, motivasi dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

### 2.1.2.2 Tujuan Literasi Keuangan

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat. Dalam buku Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia menurut OJK, (2013) adapun tujuan Literasi Keuangan yaitu:

1. Meningkatkan Literasi Keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*; dan
2. Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan.

Sedangkan menurut Ismanto et al., (2019) tujuan Literasi Keuangan adalah:

1. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi,
2. Dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, pada intinya literasi keuangan penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pengetahuan keuangan individu.

### 2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi Keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau individu. Tingkat literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangan pribadi. Menurut penelitian Kotler & Keller, (2010) dalam menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah:

1. Usia
3. Kelas sosial

4. Jenis kelamin
5. Penghasilan
6. Pekerjaan
7. Pendidikan
8. Agama

Sedangkan menurut Nurhab, (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan adalah:

1. Tingkat pendidikan
2. Jenis pekerjaan
3. Uang saku bulanan mahasiswa.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan individu sangat berperan penting untuk kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau individu.

#### **2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan**

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. Menurut penelitian Nurhab, (2018) Indikator Literasi Keuangan adalah:

1. Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan
2. Metode dan media yang digunakan
3. Proses dan assesmen pembelajaran.

**Tabel 1.2**  
**Indikator Literasi Keuangan**

<b>Indikator</b>
Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir
Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
Mengenal sumber-sumber pendapatan
Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
Memahami anggaran menabung
Memahami asuransi
Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas
Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi
Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi
Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang
Menjelaskan tujuan dari rekan jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur
Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari/ memperbaiki masalah hutang
Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang
Mampu membuat pencatatan keuangan
Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan pentingnya indikator sebagai alat ukur Literasi keuangan individu untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi.

### **2.1.3 Gaya Hidup**

#### **2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup pada dasarnya merupakan perilaku yang mencerminkan masalah yang sebenarnya ada didalam alam pikir individu yang cenderung berbau dengan berbagai hal yang terkait dengan masalah emosi dan psikologis individu. Sama halnya Menurut Setiadi, (2013) Gaya hidup secara luas didefenisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apayang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri.

Kemudian, menurut Mowen & Minor, (2012) gaya hidup lebih menunjukkan bagaimana individu kehidupan, bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana memanfaatkan waktunya. Menurut Gunawan et al., (2020) menyatakan bahwa Gaya Hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya.

Menurut Assael, (2010) gaya hidup berkaitan dengan bagaimana cara seseorang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat) dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia disekitar (opini).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, Gaya hidup itu merupakan

gambaran tingkah laku, pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

### **2.1.3.2 Tujuan Gaya Hidup**

Gaya hidup yang berkembang pada lingkungan mahasiswa dapat merefleksikan nilai-nilai yang dianut oleh mahasiswa itu sendiri. Gaya hidup juga memiliki berbagai manfaat untuk seseorang, seperti pada penelitian Menurut Cleopatra, (2015). Gaya hidup memiliki tujuan untuk kemudian dapat membentuk citra diri yang dibanggakan bagi pengguna maupun partisipannya. Citra yang tampil melalui gaya hidup lebih sering bersinggungan dengan berbagai penampilan seseorang dan memiliki sifat yang dapat ditangkap dan dirasakan oleh indera. Citra yang timbul atas gaya hidup yang dipilih oleh seseorang berkaitan erat dengan nilai dan status sosial dari model gaya hidup yang digunakannya.

Sama halnya menurut Tambingon et al., (2016) Tujuan mempelajari ilmu tentang gaya hidup yaitu untuk: Menjadikan setiap individu untuk mengetahui seperti apa kita menggambarkan diri sendiri serta mengetahui cara pengendalian diri dari karakteristik setiap individu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada intinya tujuan gaya hidup adalah untuk mengetahui gambaran pribadi dan membentuk citra diri.

### 2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Gaya hidup menggambarkan manifestasi eksternal dari karakteristik tersebut, yaitu sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup sangat banyak, namun secara umum Menurut Priansa, (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang terdiri dari dua faktor yaitu:

#### 1. Faktor Internal Konsumen Itu Sendiri

Faktor internal konsumen itu sendiri terdiri dari sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi.

##### a. Sikap

Sikap merupakan kondisi jiwa yang merupakan refleksi dari pengetahuan dan cara berpikir konsumen untuk memberikan respon terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku yang ditampilkannya. Kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan, serta lingkungan sosialnya.

##### b. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dan pengamatan merupakan hal yang saling erat terkait.

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tingkah laku dan perbuatan konsumen di masa lampau serta dapat dipelajari melalui interaksi dengan orang lain yang selanjutnya menghasilkan pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial tersebut dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

c. Kepribadian

Kepribadian merupakan konfigurasi karakteristik dari individu konsumen dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

d. Konsep Diri

Konsep diri erat kaitannya dengan citra merek dari produk yang dikonsumsi.

Bagaimana konsumen secara individu memandang tentang dirinya akan sangat mempengaruhi minatnya terhadap suatu objek. Konsep diri merupakan inti dari pola kepribadian yang akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan *frame of reference* yang menjadi awal timbulnya perilaku yang ditampilkan oleh konsumen.

e. Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan dan keinginan yang menyertainya. Konsumen membutuhkan dan menginginkan untuk merasa aman serta memiliki prestise tertentu. Jika motif konsumen terhadap kebutuhan akan prestise lebih besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

f. Persepsi

Persepsi merupakan proses dimana konsumen memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya untuk membentuk suatu gambar tertentu atas informasi tersebut.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi gaya hidup konsumen terdiri dari

kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Masing – masing diuraikan sebagai berikut:

a. Kelompok Referensi

Kelompok referensi merupakan kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku konsumen. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok dimana konsumen tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana konsumen tidak menjadi anggota di dalam kelompok tersebut. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapkan konsumen pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

b. Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku konsumen. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.

c. Kelas Sosial

Kelas sosial merupakan kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dimana para anggota dalam setiap jenjang tersebut memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan (status) dan peranan. Kedudukan sosial artinya tempat seseorang dalam lingkungan pergaulan,

prestise hak - haknya serta kewajibannya. Kedudukan sosial ini dapat dicapai oleh seseorang dengan usaha yang sengaja maupun diperoleh karena kelahiran. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

d. Kebudayaan

Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh konsumen sebagai individu yang merupakan bagian dari anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikir merasakan dan bertindak.

Sementara itu menurut Pulungan & Febriaty, (2018) Faktor-faktor utama pembentuk gaya hidup bisa dibagi menjadi dua yaitu:

1. Secara demografis (Tingkat Pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin)
2. Secara Psikografis (Karakteristik Konsumen).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa sebagian besar faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif berasal dari pelaku, lingkungan hidup, demografis dan psikografis nya.

#### 2.1.3.4 Indikator Gaya Hidup

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. Menurut Susanto, (2013) menyatakan bahwa gaya hidup dapat di ukur melalui indikator sebagai berikut:

**Tabel 1.3**

#### **Indikator Gaya Hidup**

<b>Indikator</b>
Aktivitas
Minat
Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain
Karakter-karakter dasar.

Menurut hasil penelitian Yunita & Artanti, (2014) indikator dari gaya hidup meliputi:

1. Aktivitas (terdiri dari bekerja, hobi, liburan, olahraga)
2. Ketertarikan (terdiri dari pekerjaan, komunitas, rekreasi, mode)
3. Pendapat (terdiri dari diri mereka sendiri, isu sosial, dan budaya).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan pentingnya indikator sebagai alat ukur gaya hidup individu untuk mengetahui karakter dasar, aktivitas dan pandangan seseorang terhadap diri sendiri.

## 2.2 Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irianti Asisi dan Purwantoro dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian” bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri baik secara parsial maupun secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Populasi adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian yang masih aktif kuliah pada tahun 2018. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sebanyak 90 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), pengendalian diri (X3) dan variabel terikat keputusan perilaku konsumtif (Y). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS. Secara parsial, diperoleh t-hitung literasi keuangan 7,705, gaya hidup 0,322 dan pengendalian diri 8,413. Secara simultan, diperoleh F-hitung 105,437. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 77,9% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri, sedangkan sisanya 22,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini pada pengujian secara parsial (uji t) hanya variabel literasi keuangan dan pengendalian diri yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan pada pengujian secara simultan (uji F) literasi

keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dias Kanserina dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi Undiksha 2015” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha, (2) pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha, (3) pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha berjumlah 111 mahasiswa dengan objek perilaku konsumtif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan stratified sampling. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) literasi ekonomi (X1) berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha sebesar -2,470, (2) gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha sebesar 12,839, (3) literasi Ekonomi (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha sebesar 85,453.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” Permasalahan penelitian ini adalah mahasiswa tidak memiliki catatan pengeluaran dan mahasiswa tidak menggunakan perencanaan keuangan mahasiswa lebih senang menghabiskan waktu luang untuk pergi ke tempat-tempat perbelanjaan dan atau nongkrong di kafe-kafe yang ada di sekitar kota Medan daripada mengisi waktu luang untuk belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif, untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif dan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan rumus dari Slovin. Teknik pengumpulan data dalam peneliti ini dengan melakukan penyebaran angket selama 10 hari dengan jumlah responden 100 sehingga perkiraannya adalah 1 hari 10 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji determinasi. Berdasarkan hasil uji-t secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan hasil uji-t secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan pengujian uji F secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan landasan teori dan permasalahan penelitian yang telah penulis kemukakan, maka penulis ingin mengembangkan kerangka penelitian yang akan diuji secara parsial dan simultan. Kerangka pemikiran dari masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Konsumtif**

Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan memiliki 4 aspek utama, yaitu pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan simpanan, asuransi dan investasi. Individu harus memiliki pengetahuan keuangan agar individu memiliki kemampuan dalam menentukan barang/produk yang akan digunakan yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan pengetahuan tentang literasi keuangan juga kita akan terhindar dari permasalahan keuangan, seperti pemborosan dan bahkan terjerat hutang karena berbelanja secara berlebihan.

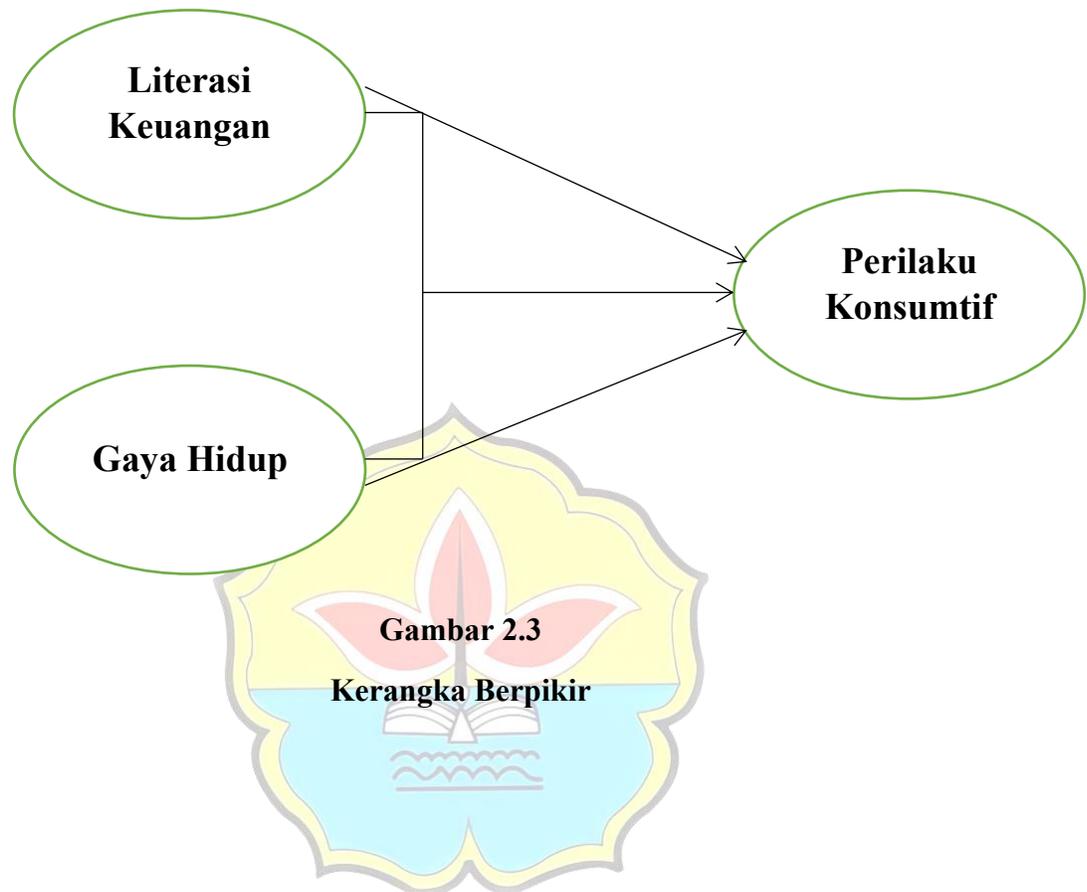
Penelitian terdahulu yang dilakukan Mawo, Thomas dan Sunarto (2017) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian juga dilakukan oleh Delyana (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap

perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan maka akan menurunkan perilaku konsumtif, sebaliknya semakin rendah kemampuan seseorang dalam hal literasi keuangan maka tingkat perilaku konsumtif seseorang juga akan meningkat.

## 2. Hubungan Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumtif

Gaya hidup yang serba mewah selalu berhubungan dengan perilaku konsumtif. Konsumen yang memiliki gaya hidup yang cenderung konsumtif akan membeli barang yang sebenarnya kurang mereka butuhkan, mereka membeli barang hanya untuk mendapatkan kepuasan yang maksimal. Hal ini sering terjadi karena adanya hasrat yang besar untuk memiliki barang-barang tanpa memperhatikan kebutuhannya. Selain itu, mereka melakukan konsumsi tanpa pertimbangan yang rasional atau bukan dasar kebutuhan pokok. Misalnya membeli barang hanya untuk meningkatkan simbol status dimasyarakat dan mengikuti trend yang sedang berkembang. Menurut mereka membeli dan menggunakan barang dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik. Menurut penelitian yang dilakukan Triyaningsih, bahwa individu yang melakukan perilaku konsumtif kebanyakan disebabkan karena mengikuti trend gaya hidup yang sedang berkembang. Ini berarti semakin meningkat gaya hidup maka semakin meningkat juga perilaku konsumtif yang dilakukan oleh individu tersebut, begitupun sebaliknya semakin rendah gaya hidup maka akan semakin rendah juga perilaku konsumtif yang dilakukan individu.

Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menunjukkan hubungan atau pengaruh yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka berpikir sebelumnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_0$  = Tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

$H_1$  = Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

2.  $H_0$  = Tidak ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

$H_1$  = Ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

3.  $H_0$  = Tidak ada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

$H_1$  = Ada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

## **BAB III**

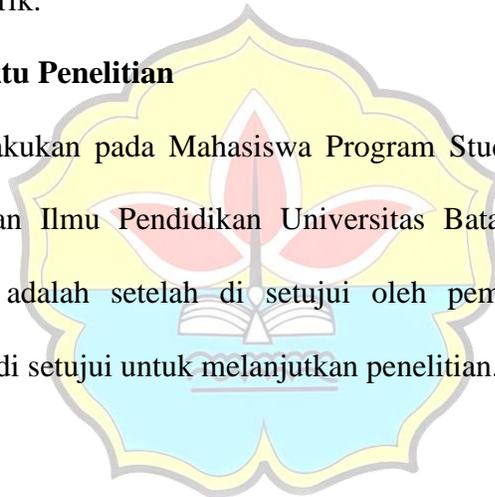
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah rancangan, pedoman ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan. Sesuai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Suryani & Hendryadi, (2015) adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang menggunakan angka/berbentuk numerik.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi. Adapun waktu penelitian ini adalah setelah di setujui oleh pembimbing dan telah di seminarkan kemudian di setujui untuk melanjutkan penelitian.



**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	2022												2023							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal				√	√	√														
2.	Bimbingan Proposal					√	√	√	√												
3.	Seminar Proposal									√											
4.	Perbaikan Proposal										√	√									
5.	Pengumpulan Data												√								
6.	Penyusunan Skripsi													√	√	√	√				
7.	Sidang Skripsi																	√			

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi semester 1, 3, 5 dan 7. Berikut adalah jumlah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Mahasiswa Aktif per Angkatan**

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2019	20
2020	18
2021	7
2022	10
Jumlah	55

**Sumber : Data Akademik Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi**

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:62) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Arikunto (2010:173), apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua objeknya. Teknik penelitian diambil dari sampel. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis menetapkan penelitian sampel yaitu seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang berjumlah 55 Mahasiswa.

### **3.4 Definsi Operasional**

Definisi Operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Perilaku Konsumtif (Y)**

Perilaku konsumtif adalah proses yang dilalui oleh seseorang / organisasi dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk atau jasa setelah dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya.

#### **3.4.2 Literasi Keuangan (X1)**

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

#### **3.4.3 Gaya Hidup (X2)**

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apayang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Kuisisioner

Menurut Juliandi et al., (2014) Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuisisioner secara tertutup. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya dibagi atas lima angkatan yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari atau mencentang nomor yang sesuai dengan penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Skala Likert**

No	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber : Sugiyono, 2019**

Selanjutnya angket/kuisisioner yang disusun dan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

## 1. Validitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen penulis menggunakan validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2019:179). Adapun ahli yang menguji validitas konstruksi pada penelitian ini adalah dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen penulis menggunakan program SPSS dengan model Alpha untuk pengujian reliabilitas instrumen yang akan dipakai. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70” (Ghozali, 2011:48).

### 3.6 Kisi-kisi Instrumen

Sugiyono (2015:148) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Jumlah instrumen penelitian yang digunakan tergantung kepada jumlah variabel yang diteliti. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Keterangan/ Pernyataan	Jumlah item
Y	Pembelian Implusif	2
	Pembelian secara tidak rasional	2
	Pemborosan	2
X1	Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih	1
	Mengenal sumber-sumber pendapatan	2
	Memahami anggaran menabung	2
	Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi	2
	Mampu membuat pencatatan keuangan	2
	Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas	2
X2	Aktivitas	1
	Minat	2
	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain	2
	Karakter-karakter dasar	2

### 3.7 Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu diadakan uji coba instrumen melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

##### a. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Rumus Statistik Untuk Pengujian Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (P. D. Sugiyono, 2019)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Item instrument variabel dengan totalnya

n = Jumlah sampel

$\sum x_i$  = Jumlah pengamatan variabel (x)

$\sum y_i$  = Jumlah pengamatan variabel (y)

$(\sum x_i^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel (x)

$(\sum y_i^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel (y)

$(\sum x_i)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel (x)

$(\sum y_i)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel (y)

$\sum x_i y_i$  = Jumlah hasil kali variabel x dan y

c. Kriteria Pengujian Validitas Instrumen

1. Tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$ , jika nilai kolerasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung  $<$  nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (*sig 2-tailed*  $< \alpha$  0.05).
2. Terima  $H_0$  jika nilai kolerasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung  $\geq$  nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (*sig 2 - tailed*  $\geq \alpha$  0.05).

Tabel 3.5

**Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan**

Nomor item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig	Keputusan
1	0,710	0,361	0,000	VALID
2	0,381	0,361	0,003	VALID
3	0,690	0,361	0,000	VALID
4	0,703	0,361	0,001	VALID
5	0,751	0,361	0,000	VALID
6	0,831	0,361	0,000	VALID
7	0,753	0,361	0,000	VALID
8	0,832	0,361	0,000	VALID
9	0,768	0,361	0,000	VALID
10	0,765	0,361	0,000	VALID
11	0,815	0,361	0,000	VALID
12	0,780	0,361	0,000	VALID

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup**

Nomor item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig	Keputusan
1	0,686	0,361	0,000	VALID
2	0,381	0,361	0,003	VALID
3	0,737	0,361	0,000	VALID
4	0,618	0,361	0,001	VALID
5	0,728	0,361	0,000	VALID
6	0,705	0,361	0,000	VALID
7	0,704	0,361	0,000	VALID
8	0,630	0,361	0,000	VALID

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif**

Nomor item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig	Keputusan
1	0,771	0,361	0,000	VALID
2	0,807	0,361	0,003	VALID
3	0,639	0,361	0,000	VALID
4	0,736	0,361	0,001	VALID
5	0,844	0,361	0,000	VALID
6	0,856	0,361	0,000	VALID

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

a. Tujuan Melakukan Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang terpercaya atau *reliable*. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*.

b. Rumus Statistik Untuk Pengujian Reliabilitas

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_h^2}{a_1^2} \right]$$

Sumber: (Juliandi, 2014)

Keterangan :

$r$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_h^2$  = Jumlah varians butir

$a_1^2$  = Varians total.

c. Kriteria Pengujian Validitas Instrumen menurut (P. D. Sugiyono, 2019),

yaitu:

1. Jika hasil nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$  maka instrumen variable adalah *reliable* atau terpercaya.
2. Jika hasil nilai *Cronbach Alpha*  $\leq 0,6$  maka instrumen variable adalah tidak *reliable* atau tidak terpercaya.

Dari data diatas dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua variabel mendekati 1 atau  $> 0,60$ . Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's alfa	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,923	Reliabel
2	Gaya Hidup	0,856	Reliabel
3	Perilaku Konsumtif	0,940	Reliabel

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya Perilaku Konsumtif, baik secara simultan maupun parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

### 3.8.1 Regresi Linear Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Perilaku Konsumtif

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Gaya Hidup

a : Konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  : Koefisien regresi

Besarnya Konstanta terlihat dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dari b. Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi pada regresi berganda.

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, dilakukan pengujian asumsi klasik, hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Pengujian asumsi klasik ini bermaksud untuk mendeteksi adanya

penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Maka ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

### 3.8.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) pengujian normalitas ini bertujuan untuk “apakah dalam model regresi, variabel independen (bebas) dan variabel dependen(terikat) keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak”. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut (Juliandi et al., 2015) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

#### a. Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji *Kolmogorov Smirnov*

Menurut (Juliandi et al., 2015) Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

1. Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data mempunyai distribusi yang normal.
2. Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

### 3.8.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji adakah variasi kelompok populasi atau tidak, uji homogen dilakukan dengan menggunakan uji *levenne* dengan menggunakan bantuan program *software* komputer SPSS versi 25, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $<$  taraf alpha (0,05) dengan taraf kepercayaan 95% maka data yang digunakan homogen.
2. Jika nilai signifikansi  $>$  taraf (0,05) dengan taraf kepercayaan 95% maka data yang digunakan adalah tidak homogen.

## 3.9 Uji Hipotesis

Menurut (P. D. Sugiyono, 2019) Hipotesis adalah jawab sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan hipotesis penelitian.

### 3.9.1 Uji - t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara

variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Menurut Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji - t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan

r = Korelasi parsial yang ditemukann

n = Jumlah sampel

Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Bentuk pengujian hipotesis dengan uji t

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$

$H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

2. Menentukan nilai t tabel

Menentukan taraf nyata atau *level of significant*,  $\alpha = 0,05$  atau  $0,01$  Derajat

bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu :

df pembilang =  $df_n = df_1 = k$

df penyebut =  $df_d = df_2 = n - k$

Dimana :

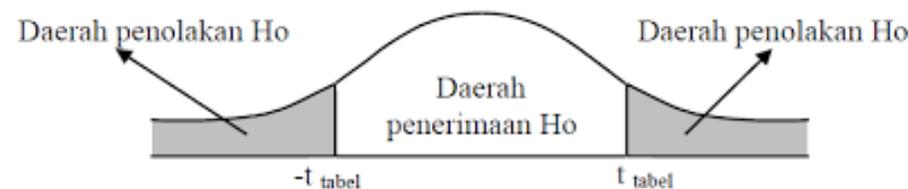
$d = \text{degree of freedom/derajat kebebasan}$

$n = \text{Jumlah sampel}$

$k = \text{Banyaknya koefisien regresi}$

Menentukan daerah keputusan, yaitu dimana daerah hipotesa nol diterima atau ditolak:

Jika nilai  $t$  dengan probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed* < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika nilai  $t$  dengan probabilitas  $t$  dengan korelasi yakni *sig-2 tailed* > taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak.



**Gambar 3.1**

### **Kriteria Pengujian Hipotesis uji t**

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Hasil perhitungan korelasi kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

$T_{tabel}$  = Nilai  $t$  dan tabel  $t$  berdasarkan  $n$ .

### **3.9.2 Uji – f**

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel ( $X_i$ ) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta

signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y).

Menurut Sugiyono, (2017) untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$Fh$  = F hitung

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah Sampel

Adapun Tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F

- a.  $H_0 = 0$ , berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b.  $H_a \neq 0$  berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Menentukan nilai F tabel

Menentukan taraf nyata atau *level of significant*,  $\alpha = 0,05$  atau  $0,01$  Derajat bebas

(df) dalam distribusi F ada dua, yaitu :

df pembilang =  $dfn = df_1 = k$

df penyebut =  $dfd = df_2 = n - k - 1$

Dimana :

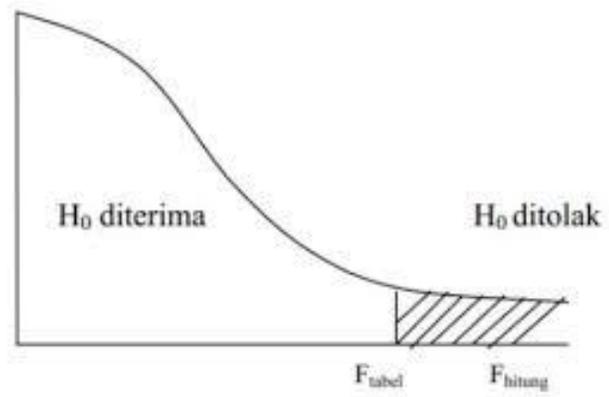
- d = *degree of freedom* / derajat kebebasan
- n = Jumlah sampel
- k = Banyaknya koefisien regresi

Menentukan daerah keputusan, yaitu dimana daerah hipotesa nol diterima atau ditolak.

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b.  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3. Menentukan uji statistik nilai F

Nilai F tabel yang diperoleh dibandingkan dengan nilai F hitung apabila nilai F hitung lebih besar dari F table maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.



**Gambar 3.2**

**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f**



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Hasil Penelitian**

**4.1.1. Karakteristik Identitas Responden**

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria angkatan dan jenis kelamin. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan angkatan**

		<b>Angkatan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	20	36.4	36.4	36.4
	2020	18	32.7	32.7	69.1
	2021	7	12.7	12.7	81.8
	2022	10	18.2	18.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Sumber : Data Diolah SPSS (2023)**

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik usia mayoritas responden dalam penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa angkatan 2019 yaitu sebanyak 20 mahasiswa (36,4%), selanjutnya mahasiswa yang angkatan 2020 sebanyak 18 mahasiswa (32,7%), lalu mahasiswa yang angkatan 2021 sebanyak 7 mahasiswa (12,7%), dan yang terakhir untuk mahasiswa yang angkatan 2022 sebanyak 10 mahasiswa (18,2%).

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	41	74.5	74.5	74.5
	Laki-laki	14	25.5	25.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Sumber : Data Diolah SPSS (2023)**

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi perempuan yaitu sebanyak 41 mahasiswa (74,5%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berdasarkan kuisioner didominasi pada jenis kelamin perempuan.

#### **4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian**

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Literasi Keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

##### **1. Literasi Keuangan (X1)**

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Literasi Keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Skor Angket Variabel X1 (Literasi Keuangan)**

<b>No</b>	<b>Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya selalu menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari.	27 (49,1%)	18 (32,7%)	7 (12,7)	3 (5,5%)	0
2.	Saya membeli barang sesuai kebutuhan pribadi saya.	33 (60%)	17 (30,9%)	3 (5,5%)	1 (1,8%)	1 (1,8%)
<b>No</b>	<b>Mengenal sumber-sumber pendapatan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya memperoleh uang saku bulanan dari orang tua.	27 (49,1%)	16 (29,1%)	7 (12,7%)	3 (5,5%)	2 (3,6%)
2.	Saya menjual suatu produk/bekerja untuk memperoleh tambahan penghasilan.	33 (60%)	16 (29,1%)	4 (7,3%)	2 (3,6%)	0
<b>No</b>	<b>Memahami anggaran menabung</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya tetap menyisihkan uang untuk ditabung melalui bank atau disimpan sendiri (manual).	29 (52,7%)	20 (36,4%)	5 (9,1%)	1 (1,8%)	0
2.	Saya berusaha membuat cadangan atau persiapan untuk pengeluaran lainnya.	29 (52,7%)	20 (36,4%)	5 (9,1%)	1 (1,8%)	0
<b>No</b>	<b>Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan.	25 (45,5%)	22 (40%)	6 (10,9%)	2 (3,6%)	0
2.	Saya selalu merencanakan program menabung/investasi secara teratur setiap bulannya	16 (29,1%)	29 (52,7%)	6 (10,9%)	4 (7,3%)	0

	untuk mencapai tujuan tertentu.					
No	Mampu membuat pencatatan keuangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tetap mencatat setiap pengeluaran keuangan.	14 (25,5%)	32 (58,2%)	8 (14,5%)	1 (1,8%)	0
2.	Saya menggunakan uang sesuai perencanaan keuangan harian.	12 (21,8%)	32 (58,2%)	5 (9,1%)	4 (7,3%)	2 (3,6%)
No	Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tetap melaporkan pengeluaran keuangan setiap bulannya kepada orang tua.	15 (27,3)	33 (60%)	6 (10,9%)	1 (1,8%)	0
2.	Saya dapat menerapkan ilmu pengetahuan saya dalam pencatatan keuangan pribadi.	14 (25,5%)	33 (60%)	7 (12,7% %)	1 (1,8%)	0

**Sumber : Data Diolah SPSS (2023)**

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Tentang Literasi Keuangan, mayoritas jawaban dari responden setuju, hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pernyataan-pernyataan di atas.

Terdapat 27 orang responden mahasiswa yang sangat setuju memilih menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluarannya, 18 orang lainnya berpendapat setuju dan 7 orang lainnya kurang setuju yang berarti sebagian besar responden memilih menggunakan perencanaan, sementara ada 3 orang yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 33 orang responden mahasiswa yang sangat setuju yang berarti sebagian besar responden membeli barang sesuai kebutuhan, 17 orang lainnya berpendapat setuju, sementara itu 3 orang lainnya memilih kurang setuju, 1 orang memilih tidak setuju dan 1 orang memilih sangat tidak setuju.

Terdapat 27 orang responden mahasiswa yang sangat setuju yang berarti sebagian besar responden memperoleh uang saku bulanan dari orang tua, 16 orang lainnya berpendapat setuju, sementara itu 7 orang lainnya memilih kurang setuju, 3 orang lainnya memilih tidak setuju dan 2 orang memilih sangat tidak setuju.

Terdapat 33 orang responden mahasiswa yang sangat setuju bahwa untuk memperoleh uang saku/tambahan uang saku yaitu dengan menjual suatu produk/bekerja, 16 orang lainnya berpendapat setuju dan 4 orang lainnya kurang setuju, sementara itu ada 2 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 29 orang responden mahasiswa yang berpendapat sangat setuju bahwa mereka tetap menyetor uang untuk ditabung melalui bank atau disimpan sendiri, sementara itu 20 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden menggunakan keuangan dengan baik, 5 orang lainnya kurang setuju, 1 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Lalu terdapat 29 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju untuk membuat cadangan atau persiapan untuk pengeluaran, 20 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden selalu membuat cadangan

pengeluaran keuangannya, sementara 5 orang lainnya kurang setuju dan 1 orang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 25 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, dan 22 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden mengetahui tujuan perencanaan keuangan, sementara itu 6 orang lainnya kurang setuju, 2 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 16 orang responden mahasiswa berpendapat sangat setuju yang berarti sebagian besar responden merencanakan program menabung/investasi secara teratur, dan 29 orang lainnya yang memilih setuju, sementara itu 6 orang lainnya kurang setuju, dan 4 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 14 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, dan 32 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden mencatat setiap pengeluaran keuangan, sementara itu 8 orang lainnya kurang setuju, 1 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Selanjutnya terdapat 12 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, dan 32 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden menggunakan uang sesuai perencanaan keuangan harian, sementara itu 5 orang lainnya kurang setuju, 4 orang lainnya tidak setuju, dan 2 orang lainnya sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Selanjutnya terdapat 15 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, dan 33 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden melaporkan pengeluaran keuangan setiap bulannya kepada orang tua, sementara itu 6 orang lainnya kurang setuju, dan 1 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Dan untuk pertanyaan variabel literasi keuangan yang terakhir, Terdapat 14 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, dan 33 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden menerapkan ilmu pengetahuannya dalam pencatatan keuangan pribadi, sementara itu 7 orang lainnya kurang setuju, dan 1 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

## 2. Gaya Hidup (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Gaya Hidup mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

### Skor Angket untuk Variabel X2 (Gaya Hidup)

No	Aktivitas	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tetap menggunakan barang yang saya punya, daripada harus membeli barang yang baru walaupun menarik.	27 (49,1%)	18 (32,7%)	7 (12,7%)	3 (5,5%)	0
2.	Saya tetap menggunakan barang yang sudah rusak karena nyaman saat digunakan daripada harus membeli baru	33 (60%)	17 (30,9%)	3 (5,5%)	1 (1,8%)	1 (1,8%)
No	Minat	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya dapat memilah dan memilih barang yang menarik.	27 (49,1%)	16 (29,1%)	7 (12,7%)	3 (5,5%)	2 (3,6%)

2.	Saya selalu membeli suatu barang yang berguna untuk kedepannya.	33 (60%)	16 (29,1%)	4 (7,3%)	2 (3,6%)	0
<b>No</b>	<b>Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya tidak mudah tertarik untuk membeli barang yang menjadi trend fashion saat ini.	16 (29,1%)	29 (52,7%)	6 (10,9%)	4 (7,3%)	0
2.	Saya dapat membandingkan harga produk ditoko manapun.	13 (25,5%)	32 (58,2%)	8 (15,5%)	1 (1,8%)	0
<b>No</b>	<b>Karakter-karakter dasar</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Lingkungan dapat mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar.	12 (21,8%)	32 (58,2%)	5 (9,1%)	4 (7,3%)	2 (3,6%)
2.	Pendidikan dapat mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar.	15 (27,3%)	33 (60%)	6 (10,9%)	1 (1,8%)	0

**Sumber : Data Diolah SPSS (2023)**

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi tentang Gaya Hidup, mayoritas jawaban dari responden setuju, hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dengan tuntutan gaya hidup yang sangat tinggi pada saat ini. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pernyataan-pernyataan diatas.

Terdapat 27 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju yang menandakan bahwa sebagian besar responden tetap menggunakan atau menahan ketertarikan diri terhadap barang-barang yang tidak butuhkan walaupun

menginginkan barang tersebut, 18 orang lainnya berpendapat setuju. 7 orang lainnya memilih kurang setuju, dan 3 orang lainnya memilih tidak setuju.

Terdapat 33 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju yang menandakan bahwa sebagian besar responden tetap menggunakan atau menahan ketertarikan diri terhadap barang-barang yang baru karena barang yang ada masih layak digunakan, 17 orang lainnya berpendapat setuju. 3 orang lainnya memilih kurang setuju, 1 orang lainnya memilih tidak setuju, dan 1 orang lainnya memilih sangat tidak setuju.

Terdapat 27 orang responden mahasiswa yang sangat setuju, 16 orang lainnya berpendapat setuju dan itu menandakan bahwa sebagian besar responden sebelum berbelanja akan menilai dulu produk yang mau dibeli, apakah produk tersebut berkualitas bagus atau tidak, sementara itu ada 7 orang lainnya kurang setuju, 3 orang lainnya tidak setuju, dan 2 orang lainnya sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 33 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, 16 orang lainnya berpendapat setuju yang menandakan bahwa sebagian besar responden membeli barang yang berguna untuk kedepannya, 4 orang lainnya memilih kurang setuju, dan 2 orang lainnya memilih tidak setuju.

Terdapat 16 orang responden mahasiswa yang memilih sangat setuju, 29 orang lainnya memilih setuju yang menandakan bahwa sebagian besar responden tidak mudah tertarik untuk membeli barang yang menjadi trend fashion saat ini,

sementara itu 6 orang lainnya berpendapat kurang setuju, dan 4 orang lainnya memilih tidak setuju.

Terdapat 13 orang responden yang memilih sangat setuju, 32 orang lainnya berpendapat setuju yang berarti sebagian besar responden selalu membandingkan harga barang yang di beli ditoko yang satu dan toko lainnya, 8 orang lainnya berpendapat kurang setuju, dan 1 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 12 orang responden yang memilih sangat setuju bahwa lingkungan berpengaruh dalam membentuk karakter-karakter dasar kepribadian responden, 32 orang lainnya berpendapat setuju, 5 orang lainnya memilih kurang setuju, 4 orang lainnya memilih tidak setuju, dan 2 orang lainnya memilih sangat tidak setuju.

Terdapat 15 orang responden yang memilih sangat setuju bahwa Pendidikan berpengaruh dalam membentuk karakter-karakter dasar responden, 33 orang lainnya berpendapat setuju, 6 orang lainnya memilih kurang setuju, dan 1 orang lainnya memilih tidak setuju.

### **3. Perilaku Konsumtif (Y)**

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Perilaku Konsumtif mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Skor Angket untuk Variabel Y (Perilaku Konsumtif)**

No	Pembelian Implusif	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu mengontrol diri untuk tidak membeli produk hanya karena barang yang menarik.	33 (60%)	16 (29,1%)	4 (7,3%)	2 (3,6%)	0
2.	Saya dapat memilah dan memilih barang agar tidak tergesa-gesa dalam membeli barang yang menarik.	29 (52,7%)	20 (36,4%)	5 (9,1%)	1 (1,8%)	0
No	Pembelian secara tidak rasional	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak mudah tertarik untuk membeli barang hanya karena iming-iming diskon.	29 (52,7%)	20 (36,4%)	5 (9,1%)	1 (1,8%)	0
2.	Terkadang saya mudah tergiur untuk membeli barang hanya karena tertarik atau mengidolakan model yang mengiklankannya.	25 (45,5%)	22 (40%)	6 (10,9%)	2 (3,6%)	0
No	Pemborosan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya lebih memilih untuk makan bekal yang disediakan orang tua atau catering dibandingkan untuk makan diluar karena gengsi yang akan terjadi pemborosan nantinya.	16 (29,1%)	29 (52,7%)	6 (10,9%)	4 (7,3%)	0
2.	Saya sering menyisihkan uang untuk membeli keperluan pribadi dan beberapa barang keinginan yang sudah direncanakan sebelumnya.	14 (25,5%)	32 (58,2%)	8 (14,5%)	1 (1,8%)	0

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi tentang perilaku Konsumtif, Mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana

cara mengelola keuangan dengan benar. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pernyataan-pernyataan diatas.

Terdapat 33 orang responden mahasiswa lainnya yang berpendapat sangat setuju untuk dapat mengontrol diri untuk tidak membeli produk hanya karena barang yang menarik, 16 orang memilih jawaban setuju, sementara itu 4 orang lainnya kurang setuju, 2 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 29 orang responden yang sangat setuju untuk memilah dan memilih barang dan tidak tergesa-gesa dalam membeli barang yang menarik, 20 orang lainnya berpendapat setuju, sementara itu 5 orang lainnya kurang setuju, dan 1 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 29 orang responden yang memilih sangat setuju , dan 20 orang memilih setuju yang menandakan bahwa sebagian besar responden tidak mudah tertarik untuk membeli suatu barang hanya karena iming-iming diskon, 5 orang lainnya berpendapat kurang setuju, dan 1 orang lagi memilih tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 25 orang responden yang memilih sangat setuju, lalu 22 orang lainnya memilih jawaban setuju yang menandakan bahwa sebagian besar responden tidak mudah tergiur untuk membeli barang karena tertarik atau mengidolakan model yang mengiklankannya, 6 orang lainnya memilih kurang setuju, dan 2 orang lainnya memilih tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 16 orang responden yang sangat setuju untuk memilih untuk makan yang disediakan orang tua atau catering dibandingkan untuk makan diluar hanya karena gengsi, lalu 29 orang lainnya memilih setuju, selanjutnya 6 orang lainnya

memilih kurang setuju, dan 4 orang lainnya memilih tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 14 orang responden yang memilih sangat setuju untuk selalu menyisihkan uang saku untuk membeli keperluan pribadi dan beberapa barang keinginan yang sudah direncanakan sebelumnya, 32 orang lainnya berpendapat setuju, 8 orang lainnya kurang setuju, dan 1 orang lainnya tidak setuju akan hal tersebut.

#### **4.2. Uji Persyaratan Regresi (Uji Asumsi Klasik)**

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data berawal dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrument penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (handal). Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk statistik tertentu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk pengambilan keputusan, yang dirangkum dalam uji dibawah ini:

##### **4.2.1. Normalitas**

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji kolmogorof-smirnof dengan menggunakan program SPSS.

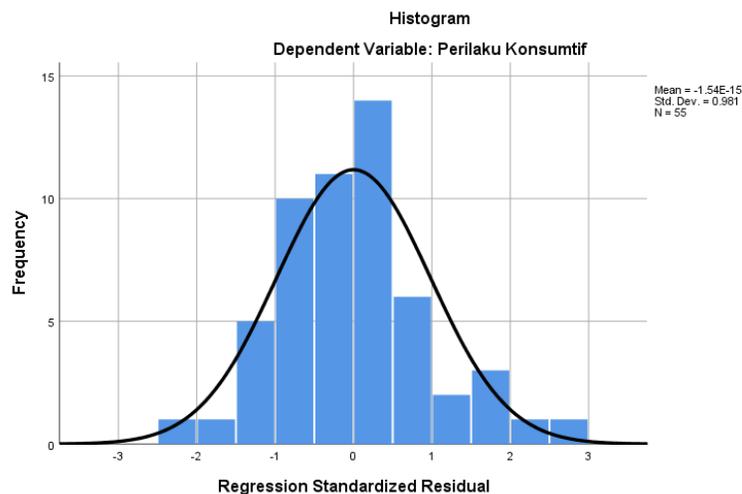
Tabel 4.6

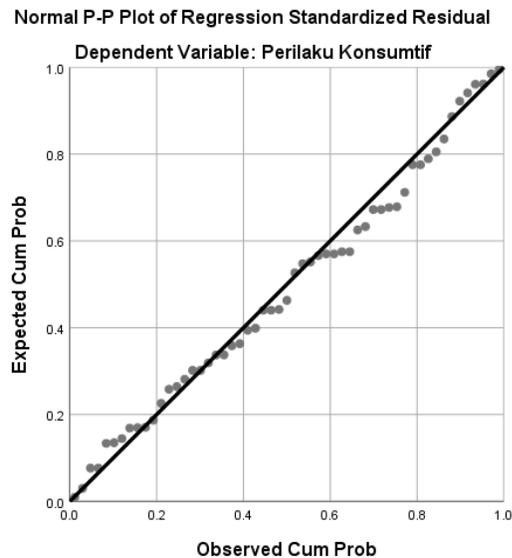
## Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40945539
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.056
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

Hasil pengolahan data pada tabel 4.6 diperoleh besarnya *nilai Kolmogorof Smirnof* adalah 0,05 dan signifikan pada 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regression standarzed residual* dibawah ini:



**Gambar 4.1****Uji Normalitas Grafik Histogram****Gambar 4.2****Uji Normalitas P-Plot Standardized**

Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan P-P plot standardized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

**4.2.2. Multikolonieritas**

Pengujian multikolonieritas variabel penelitian ini melalui perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis collinearity statistic. Multikolonieritas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima  $H_0$  apabila  $VIF < 10$  dan angka toleransi mendekati 1, dan ditolak  $H_0$  apabila nilai  $VIF > 10$  dan nilai

toleransi mendekati 0. Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X1)	.155	6.464
	Gaya Hidup (X2)	.155	6.464

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

**Sumber : Data Diolah SPSS (2023)**

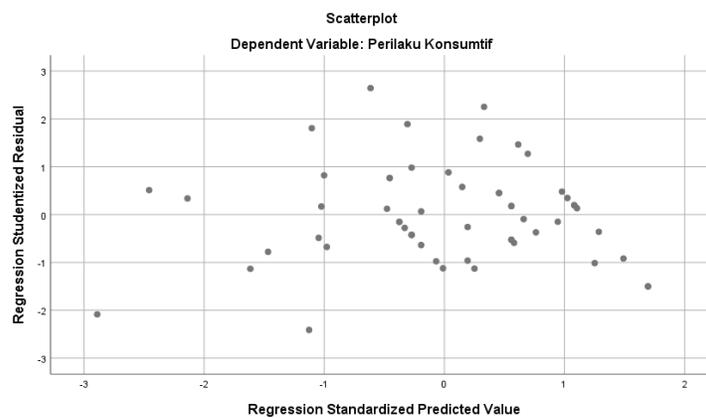
Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai *collinearity statistic VIF* sebesar 6,464. Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independen penelitian ini.

#### **4.2.3. Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar 4.3**  
**Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.3 *scatterplot* dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji *heterokedastisitas* dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi *heterokedastisitas* dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji *heterokedastisitas* pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

### 4.3. Analisis Data

#### 4.3.1. Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada multiple regression analysis tentang Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) pada mahasiswa fakultas kedokteran UMSU maka dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.8**

#### Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.256	1.546		2.106	.004
	Literasi Keuangan (X1)	.387	.080	.595	4.838	.000
	Gaya Hidup (X2)	.302	.103	.360	2.926	.005

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

**Sumber : Data Diolah SPSS (2023)**

Berdasarkan data tabel coefficients diatas pada kolom Unstandardized Coefficients dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka diperoleh nilai  $Y = 3,256 + 0,387X_1 + 0,302X_2$

Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Perilaku Konsumtif), dengan asumsi bahwa koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) memberikan nilai sebesar 0,387 yang berarti bahwa jika pengetahuan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Literasi Keuangan akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan koefisien Gaya Hidup (X2) memberikan nilai sebesar 0,302 yang berarti bahwa jika kepercayaan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Gaya Hidup akan mengalami peningkatan.

#### **4.3.2. Uji Hipotesis Penelitian**

##### **1. Uji - t**

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan *Program Statistical For Sosial Sciences* (SPSS) versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

**a. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)**

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji – t (Hipotesis 1)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.256	1.546		2.106	.004
	Literasi Keuangan (X1)	.387	.080	.595	4.838	.000
	Gaya Hidup (X2)	.302	.103	.360	2.926	.005

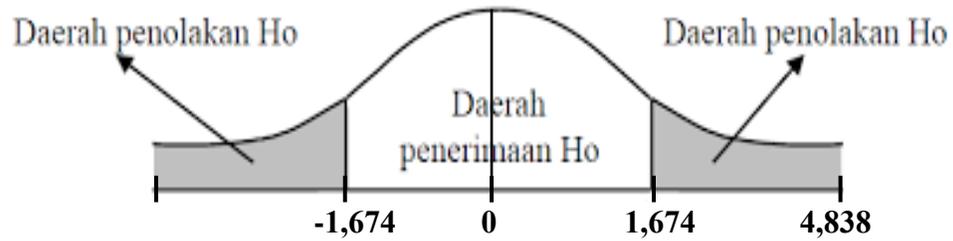
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

**Sumber : Data Diolah SPSS (2023)**

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh t hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 4,838 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan  $dk = n-k (55-2=53)$ , diperoleh t tabel 1,674. Jika t hitung  $>$  t tabel maka didapat ada pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika t hitung  $<$  t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif, dalam hal ini t hitung  $(4,838) >$  t tabel  $(1,674)$ , sehingga  $H_0$  ditolak, hal ini dapat disimpulkan berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari.

Sehingga nilai probabilitas t yakni sig 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig  $0,000 <$  0,05. hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif pada

mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari. Hasil keputusan uji yaitu  $H_0$  ditolak, karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yaitu  $4,838 > 1,674$  dan nilai signifikansi  $<$   $0,05$  yaitu  $0,000$ .



**Gambar 4.4**

### **Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 1)**

Hasil gambar diatas maka menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari.

**b. Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)**

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji – t (Hipotesis 2)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.256	1.546		2.106	.004
	Literasi Keuangan (X1)	.387	.080	.595	4.838	.000
	Gaya Hidup (X2)	.302	.103	.360	2.926	.005

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

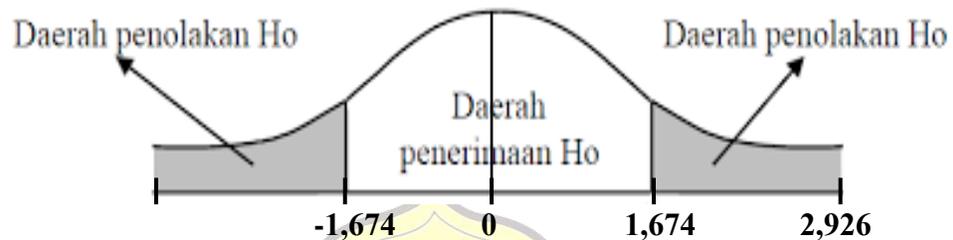
**Sumber : Data Diolah SPSS (2023)**

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh t hitung untuk variabel gaya hidup sebesar 2,926 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan  $dk = n-k (55-2=53)$ , diperoleh t tabel 1,674. Jika t hitung > t tabel maka didapat ada pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif, dalam hal ini t hitung (2,926) > t tabel (1,674), sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan berarti terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Sehingga nilai probabilitas t yakni sig 0,005 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig 0,005 < 0,05, hal ini berarti ada

pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Hasil keputusan uji yaitu  $H_0$  ditolak, karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yaitu  $2,926 > 1,674$  dan nilai signifikansi  $<$   $0,05$  yaitu  $0,005$ .



**Gambar 4.5**

### **Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 2)**

Hasil gambar diatas maka menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari.

## **2. Uji – F**

Berdasarkan hasil dari pengelolaan data SPSS tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji – F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	773.453	2	386.726	187.461	.000 <sup>b</sup>
	Residual	107.274	52	2.063		
	Total	880.727	54			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan						

**Sumber : Data Diolah SPSS (2023)**

**F<sub>tabel</sub> = n-k-1 = 55-2-1 = 52 adalah 3,18**

Dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai F adalah 187,461 , kemudian nilai sig nya adalah 0,000

- a.  $H_0 : \beta=0$ , artinya literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.
- b.  $H_0 : \beta \neq 0$ , artinya literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Kriteria pengujian Hipotesis nya adalah:

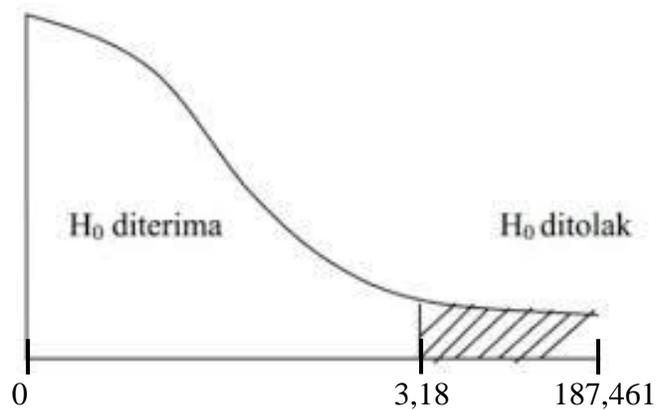
- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh  $F_{hitung}$  untuk variabel literasi keuangan dan gaya hidup 187,461 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan  $dk = n-k-1$  ( $55-2-1=52$ ), diperoleh  $F_{tabel}$  3,18. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka didapat pengaruh antara variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, didalam hal ini  $F_{hitung} = 187,461 > F_{tabel} = 3,18$  sehingga  $H_0$  ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas  $F$  yakni  $sig$  adalah 0,000, sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$ , ini berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Keputusan Uji  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $187,461 > 3,18$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000.



Gambar 4.6

### Kriteria Pengujian Uji F (Hipotesis 3)

#### 4.4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.12

#### Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 <sup>a</sup>	.878	.874	1.436
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)				
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)				

Sumber : Data Diolah SPSS (2023)

$$D = R^2 \times 100\%$$

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,878. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,878 atau sama dengan 87.8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh

terhadap variabel Perilaku Konsumtif sebesar 87.8%. Sedangkan sisanya ( $100 - 87.8 = 12.2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

#### **4.5. Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **a. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)**

Pemahaman keuangan atau literasi keuangan yang baik dapat membantu setiap individu untuk mampu mengrealisasikan pengetahuan mereka untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan dan kesejahteraan hidup.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi, artinya semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka perilaku konsumtif semakin baik dalam perkembangannya di Universitas Batanghari Jambi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif di peroleh t tabel sebesar 1,674. dan perolehan nilai t hitung sebesar 4.838 dengan artian bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Dan Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh dalam

peraturan OJK nomor 76 tahun 2016 dan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, pengertian literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

#### **b. Pengaruh Gaya Hidup (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)**

Gaya hidup seseorang akan menentukan bagaimana cara mereka mengelola keuangannya. Fenomena perilaku konsumtif bagi generasi muda dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan, tidak menghargai sebuah proses sebelum terjadinya satu pencapaian tertentu dan juga tidak dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik maka akan memicu perilaku konsumtif tersebut yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang (Pulungan & Febriaty, 2018).

Gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti tren maka akan ditakutkan akan mengalami kesulitan ekonomi untuk pengelolaan keuangan dimasa depan. Oleh sebab itu setiap individu harus bisa menyamaratakan gaya hidup dan pemahaman literasi keuangan agar terhindar terjadinya perilaku konsumtif yang akan merugikan.

Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi, artinya semakin baik

gaya hidup mahasiswa maka perilaku konsumtif semakin baik dalam perkembangannya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di peroleh t tabel sebesar 1,674 dan perolehan nilai t hitung sebesar 2,926 dengan artian bahwa t hitung  $>$  t tabel dengan nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

### **c. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)**

Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin bijak mahasiswa dalam mengelola keuangan dan dapat mengontrol kebutuhan dibanding keinginan terhadap gaya hidup yang akan diikutinya. Hal ini dapat dilihat dari signifikan F pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan F hitung = 187,461  $>$  F tabel = 3,18. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya :

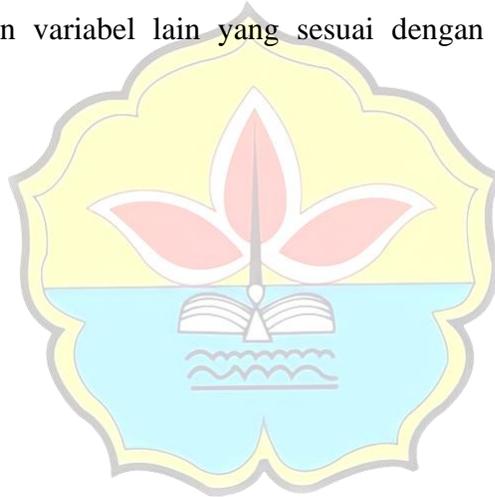
1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.
2. Secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.
3. Secara parsial Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan beberapa pertanyaan dari kuisisioner per variabel dan hasil pembahasannya hendaknya pada masa yang akan datang mahasiswa perlu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam variabel literasi keuangan, hendaknya masing-masing mahasiswa perlu merencanakan dana hemat dan berinvestasi untuk masa yang akan datang.

2. Dalam variabel gaya hidup, hendaknya masing-masing mahasiswa agar lebih teliti dan sabar dalam memilih barang yang akan dibeli serta perlumengurangi kebiasaan berbelanja dan menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan.
3. Dalam variabel perilaku konsumtif, hendaknya masing-masing mahasiswa agar dapat memastikan pengeluaran agar tidak lebih besar dari pada pemasukan, dan lebih bijak dalam berbelanja.
4. Untuk penelitian lanjutan perlu adanya penambahan variabel penelitian lain yang tidak ada dalam penelitian ini, misalnya budaya, tingkat Pendidikan, kepribadian dan variabel lain yang sesuai dengan penelitian sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, Y. (2018). *Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 273–279.
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangaraian*. *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- Astuti, R., Tanjung, H., & Putri, L. P. (2019). The Effect of Financial Literationon Online Shopping Interest in Millennials. *International Journal Of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 2(3), 41–45.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. PT. Salemba Empat.
- Dikria, O., & W, S. U. M. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*. *Pendidikan Ekonomi*, 09(2), 128–139.  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/UM014v09i22016p128>
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto, S. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 11–21.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20961/bise.v4i1.20028>
- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang*. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 1–14.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ade*. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). *Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. *Sambis*, 1–9.

- Haryono, P. (2014). *Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(4).
- Juliandi, A. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif. M2000, Medan*.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Kurniawan, C. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118.
- Lubis, Y. (2012). *Pola Hidup Konsumtif: Antara Kapitalisme dan Nafsu Prestise*.
- Mandey, S. L. (2009). *Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. Jurnal*, 6(1).
- Manik, Y. M. (2019). *Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Hedonisme Mahasiswa. JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 7(2), 66–76.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- OJK, O. (2013). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Direktorat Informasi dan Edukasi*.
- Pontania, A. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa SMA Negeri 4 Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Saufika, A., Retnaningsih, R., & Alfiasari, A. (2012). *Gaya Hidup Dan Kebiasaan Makan Mahasiswa. Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 5(2), 157–165.
- Setyawati, N. (2010). *Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Silalahi, R. Y. B. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online*. *Khazanah Ilmu Berazam*, 3(2), 191–200.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suratno, S., Rosmiati, R., & Siswono, E. (2021). *Pengaruh Online Shop , Lingkungan Teman Sebaya Dan Literasi Keuangan Terhadap Pembelian Impulsif*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 61–75.
- Trimartati, N. (2014). *Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa 92 Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*. 3(1), 20.
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang*. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 4(3), 548–559.
- Widyawati, I. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.



# LAMPIRAN



### Kuisisioner Penelitian

#### Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi

Pilih dan centang sesuai dengan respon anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### 1. Literasi Keuangan

No	Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari.					
2.	Saya membeli barang sesuai kebutuhan pribadi saya.					
No	Mengenal sumber-sumber pendapatan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memperoleh uang saku bulanan dari orang tua.					
2.	Saya menjual suatu produk/bekerja untuk memperoleh tambahan penghasilan.					
No	Memahami anggaran menabung	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tetap menyisihkan uang untuk ditabung melalui bank atau disimpan sendiri (manual).					
2.	Saya berusaha membuat cadangan atau persiapan untuk pengeluaran lainnya.					
No	Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi	SS	S	KS	TS	STS

1.	Saya mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan.					
2.	Saya selalu merencanakan program menabung/investasi secara teratur setiap bulannya untuk mencapai tujuan tertentu.					
<b>No</b>	<b>Mampu membuat pencatatan keuangan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya tetap mencatat setiap pengeluaran keuangan.					
2.	Saya menggunakan uang sesuai perencanaan keuangan harian.					
<b>No</b>	<b>Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya tetap melaporkan pengeluaran keuangan setiap bulannya kepada orang tua.					
2.	Saya dapat menerapkan ilmu pengetahuan saya dalam pencatatan keuangan pribadi.					

## 2. Gaya Hidup

<b>No</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya tetap menggunakan barang yang saya punya, daripada harus membeli barang yang baru walaupun menarik.					
2.	Saya tetap menggunakan barang yang sudah rusak karena nyaman saat digunakan daripada harus membeli baru					
<b>No</b>	<b>Minat</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya dapat memilah dan memilih barang yang menarik.					
2.	Saya selalu membeli suatu barang yang berguna untuk kedepannya.					
<b>No</b>	<b>Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya tidak mudah tertarik untuk membeli barang yang menjadi trend fashion saat ini.					
2.	Saya dapat membandingkan harga produk ditoko manapun.					
<b>No</b>	<b>Karakter-karakter dasar</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>

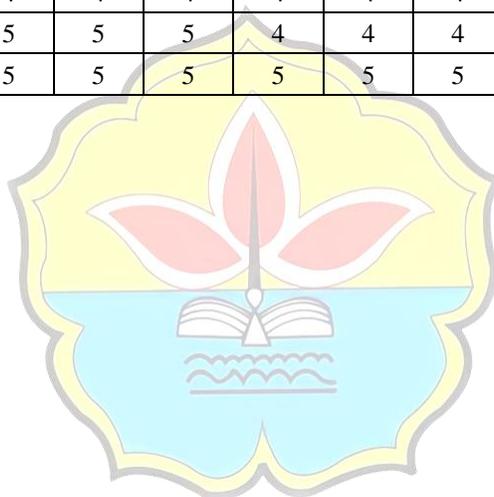
1.	Lingkungan dapat mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar.					
2.	Pendidikan dapat mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar.					

### 3. Perilaku Konsumtif

No	Pembelian Implusif	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu mengontrol diri untuk tidak membeli produk hanya karena barang yang menarik.					
2.	Saya dapat memilah dan memilih barang agar tidak tergesa-gesa dalam membeli barang yang menarik.					
No	Pembelian secara tidak rasional	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak mudah tertarik untuk membeli barang hanya karena iming-iming diskon.					
2.	Terkadang saya mudah tergiur untuk membeli barang hanya karena tertarik atau mengidolakan model yang mengiklankannya.					
No	Pemborosan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya lebih memilih untuk makan bekal yang disediakan orang tua atau catering dibandingkan untuk makan diluar karena gengsi yang akan terjadi pemborosan nantinya.					
2.	Saya sering menyisihkan uang untuk membeli keperluan pribadi dan beberapa barang keinginan yang sudah direncanakan sebelumnya.					



39	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	55
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
43	2	5	5	5	5	5	5	4	3	1	4	4	48
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
45	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	44
46	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
47	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
51	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
52	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	55
53	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	49
54	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60





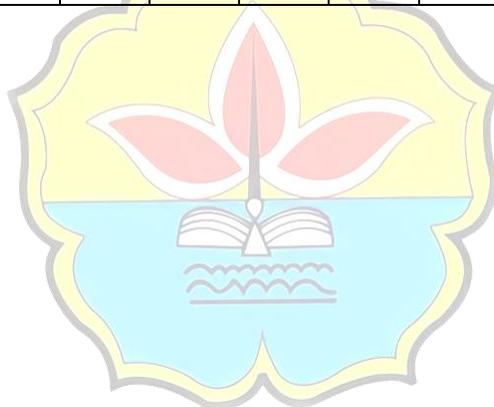
39	4	4	5	5	5	5	5	5	38
40	4	4	4	4	5	5	5	5	36
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	3	4	4	4	3	4	30
43	2	5	5	5	4	3	1	4	29
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	4	3	3	4	4	4	2	4	28
46	4	4	4	5	5	5	5	5	37
47	5	5	4	4	4	4	4	4	34
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	5	5	5	5	5	5	5	39
52	5	5	5	5	4	4	4	4	36
53	2	5	4	4	4	4	4	5	32
54	5	5	5	5	4	4	4	4	36
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40



### HASIL DATA KUISIONER RESPONDEN

Perilaku Konsumtif (Y)							
No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
1	3	4	4	4	3	3	21
2	5	5	5	4	4	4	27
3	5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	4	4	27
6	5	5	5	5	4	4	28
7	5	4	4	4	4	4	25
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	4	4	4	4	4	25
10	4	3	3	3	3	3	19
11	4	4	4	5	4	4	25
12	5	5	5	5	2	5	27
13	5	5	5	5	4	4	28
14	5	5	5	4	4	4	27
15	5	5	5	5	5	4	29
16	3	3	3	3	2	4	18
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	4	4	4	4	4	25
19	5	5	4	4	4	4	26
20	5	4	5	4	4	4	26
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	3	3	3	3	3	3	18
24	5	5	5	5	4	3	27
25	5	5	5	5	5	4	29
26	5	4	4	4	3	3	23
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	4	4	28
29	4	4	4	3	3	3	21
30	4	5	4	4	4	4	25
31	5	5	5	5	5	5	30
32	2	3	3	3	3	3	17
33	2	2	2	2	2	2	12
34	3	3	3	3	2	4	18
35	5	5	5	5	4	4	28
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	2	4	4	22
38	4	4	4	4	4	4	24

39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	4	5	5	5	5	28
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	5	5	4	3	27
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	4	4	4	4	24
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	4	4	28
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	4	4	4	27
55	5	5	5	5	5	5	30



**Hasil Uji SPSS**  
**Uji Validitas Dan Uji Realibitas**

**1. Literasi Keuangan**

<b>Correlations</b>													
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
X1.1	Pearson Correlation	1	.316*	.406**	.414**	.381**	.437**	.342*	.286*	.423**	.277*	.163	.146
	Sig. (2-tailed)		.019	.002	.002	.004	.001	.010	.034	.001	.040	.234	.286
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.2	Pearson Correlation	.316*	1	.336*	.468**	.543**	.483**	.419**	.267*	.392**	.304*	.426**	.419**
	Sig. (2-tailed)	.019		.012	.000	.000	.000	.001	.049	.003	.024	.001	.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.3	Pearson Correlation	.406**	.336*	1	.573**	.532**	.556**	.551**	.506**	.334*	.196	.308*	.287*
	Sig. (2-tailed)	.002	.012		.000	.000	.000	.000	.000	.013	.151	.022	.034
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	.414**	.468**	.573**	1	.862**	.862**	.735**	.646**	.550**	.419**	.450**	.443**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.5	Pearson Correlation	.381**	.543**	.532**	.862**	1	.932**	.814**	.697**	.599**	.491**	.497**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.6	Pearson Correlation	.437**	.483**	.556**	.862**	.932**	1	.846**	.727**	.635**	.518**	.535**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.7	Pearson Correlation	.342*	.419**	.551**	.735**	.814**	.846**	1	.700**	.631**	.452**	.520**	.500**

	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.8	Pearson Correlation	.286*	.267*	.506**	.646**	.697**	.727**	.700**	1	.668**	.602**	.620**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.034	.049	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.9	Pearson Correlation	.423**	.392**	.334*	.550**	.599**	.635**	.631**	.668**	1	.739**	.863**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.013	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.10	Pearson Correlation	.277*	.304*	.196	.419**	.491**	.518**	.452**	.602**	.739**	1	.716**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.040	.024	.151	.001	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.11	Pearson Correlation	.163	.426**	.308*	.450**	.497**	.535**	.520**	.620**	.863**	.716**	1	.960**
	Sig. (2-tailed)	.234	.001	.022	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1.12	Pearson Correlation	.146	.419**	.287*	.443**	.486**	.523**	.500**	.584**	.821**	.674**	.960**	1
	Sig. (2-tailed)	.286	.001	.034	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Perilaku Konsumtif

		Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6
Y1.1	Pearson Correlation	1	.862**	.862**	.735**	.646**	.550**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y1.2	Pearson Correlation	.862**	1	.932**	.814**	.697**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y1.3	Pearson Correlation	.862**	.932**	1	.846**	.727**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y1.4	Pearson Correlation	.735**	.814**	.846**	1	.700**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y1.5	Pearson Correlation	.646**	.697**	.727**	.700**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y1.6	Pearson Correlation	.550**	.599**	.635**	.631**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**HASIL PENGUJIAN SPSS  
UJI VALIDITAS DAN REALIBITAS**

**Literasi Keuangan (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	12

**Gaya Hidup (X2)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	8

**Perilaku Konsumtif (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	6

### Hasil Uji Multikolonieritas

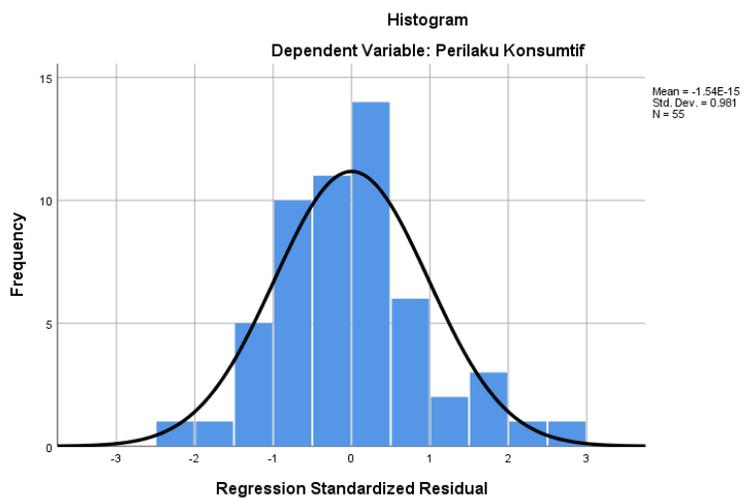
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X1)	.155	6.464
	Gaya Hidup (X2)	.155	6.464

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

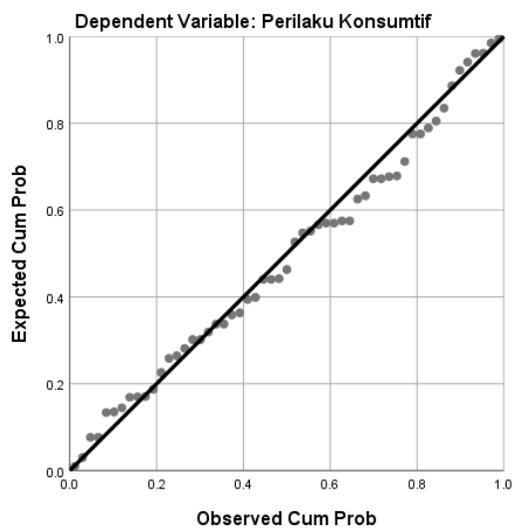
### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40945539
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.056
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

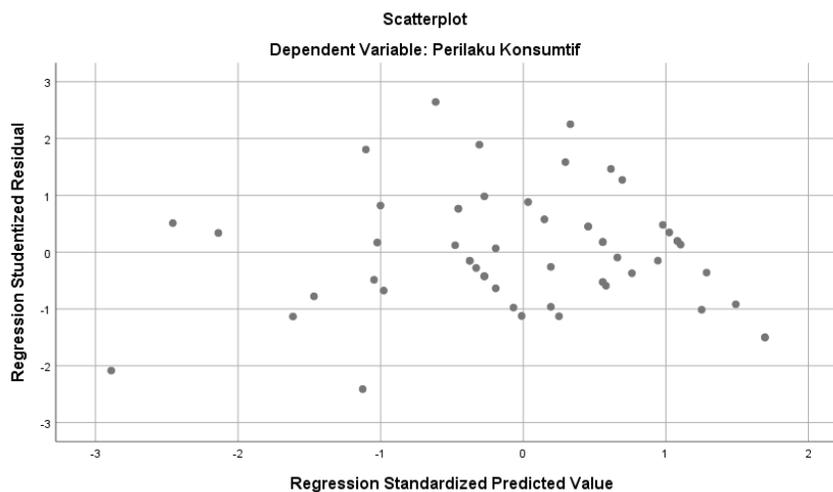
a. Test distribution is Normal.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Hasil Uji Heterokedastisitas



## Hasil Uji – T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.256	1.546		2.106	.004
	Literasi Keuangan (X1)	.387	.080	.595	4.838	.000
	Gaya Hidup (X2)	.302	.103	.360	2.926	.005

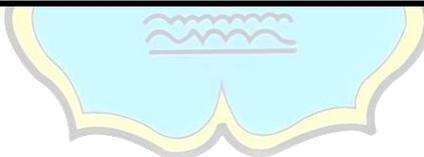
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

### Hasil Uji – F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	773.453	2	386.726	187.461	.000 <sup>b</sup>
	Residual	107.274	52	2.063		
	Total	880.727	54			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan						

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 <sup>a</sup>	.878	.874	1.436
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)				
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)				



## T – Tabel

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## F Tabel

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita =  
0,05**

df untuk penyebu t(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79

84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78











KARTU BIMBINGAN I (SATU)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Ono Anu Rahmah Ashari  
 NIM : 192007205020  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi  
 PEMBIMBING SKRIPSI I : Dr. Zuhri Supriatna Hutabarat S.Pd, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Belitung Jambi

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Draf
1.	10 / Oktober 2022	Pengajuan judul skripsi	
2.	2 / November 2022	Perbaikan judul dan mengerjakan bab 1 - bab 3	
3.	5 / November 2022	- Perbaikan dari bab 1 - bab 3 - latar belakang	
4.	9 / November 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	9 / Desember 2022	- Seminar Proposal - Terdaftar dosen - dosen dan perbaikan dari Peribahasa	
6.	15 / Januari 2023	Perbaikan hasil seminar proposal dan bab 1 - bab 3	
7.	20 / Januari 2023	Perbaikan abstrak penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa universitas belitung Jambi yang jumlah sampelnya 55 mahasiswa	
8.	24 / Januari 2023	Melakukan Penelitian di universitas belitung Jambi dari angketan 2019, 2020, 2021 dan 2022	
9.	16 / Februari 2023	Perbaikan bab 4 - bab 5 ACC sidang skripsi	
10.	2023 / Februari		

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : .....

Pembimbing Skripsi I



KARTU BIMBINGAN II (DUA)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Dira Anis Rahelita Ashari  
 NIM : 192001109020  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi  
 PEMBIMBING SKRIPSI II : Li Indhoni S.Pd, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Batanghari Jambi

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	20 / 10 / 2022 Oktober	Pengajuan judul skripsi	f
2.	5 / 11 / 2022 November	-Perbaikan dari bab 1 - bab 3 - Latar belakang	f
3.	9 / 11 / 2022 November	-Perbaikan dari bab 1 - bab 3 - Hipotesis penelitian	f
4.	10 / 11 / 2022 November	Acc seminar proposal	f
5.	9 / 12 / 2022 Desember	-Seminar proposal -Tadapat saran-saran dan perbaikan dari pembimbing	f
6.	10 / 1 / 2023 Januari	Perbaikan hasil seminar proposal dan perbaikan dari Pembimbing	f
7.	20 / 1 / 2023 Januari	Perbaikan Quisioner penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa universitas batanghari Jambi yang jumlah respondennya 55 mahasiswa	f
8.	24 / 1 / 2023 Januari	melakukan penelitian di lingkungan batanghari Jambi dari angketan 2019, 2020, 2021 dan 2022	f
9.	10 / 2 / 2023 februari	Perbaikan bab 4 - bab 5 Acc sidang skripsi	f
10.	10 / 2 / 2023 februari		f

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : .....

Pembimbing Skripsi II





**Universitas Batanghari**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 34 / UBR-01 / A / 2023

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DINA AUNU RAHMAH AZHARI  
Tempat/Tanggal Lahir : Tekulai Hulu, 23 Desember 2000  
N.P.M : 1900887203020  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Alamat : Perum Permindo Asri Blok. A No. 42 RT. 006 RW. 001  
Kel. Mendalo Darat Kec. Jambi Luar Kota

Benar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Program Studi Pendidikan Ekonomi telah menyelesaikan penelitian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Judul Skripsi :

**"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS BATANGHARI"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 15 Februari 2023



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 1021036502



**Universitas Batanghari**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

**NOMOR : 35 TAHUN 2023**

**T E N T A N G**

**PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI**  
**MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S-1) SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN AKADEMIK 2022/2023**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

- Membaca** : Usulan nama penguji skripsi dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari
- Menimbang** :
- Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu dibentuk tim yang bertugas mempersiapkan penyelenggaraan ujian tersebut.
  - Bahwa untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu diselenggarakan ujian skripsi sebanyak 3 (*tiga*) mahasiswa seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.
  - Bahwa mahasiswa tersebut dalam Surat Keputusan ini telah memenuhi persyaratan untuk menempuh ujian skripsi.
  - Bahwa tenaga penguji skripsi yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap untuk diangkat sebagai penguji skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
  - Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi tersebut perlu ditetapkan suatu tim penguji dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi
  - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0253/O/1987 tentang Status Terdaftar Universitas Batanghari Jambi
  - Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 105/KP-YPJ/XI/1985 tentang Pendirian Universitas Batanghari Jambi
  - Keputusan Rektor Universitas batanghari Jambi Nomor 44 Tahun 1990 tentang

LAMPIRAN : S K DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
NOMOR : 35 TAHUN 2023  
TENTANG : PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK  
2022/2023 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
BATANGHARI

Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Tempat Ujian : Ruang FKIP 1

No	Hari, Tanggal / Pukul	Nama/No. Mahasiswa	Pembahas
1.	Jum'at, 17 Februari 2023 09.00 - 11.00 WIB	Nama : Ahmad Zanjani NIM : 1900887201018	Ketua Sidang : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Sekretaris : Drs. Benar Sembiring, M.Pd. Penguji Utama : Drs. Kassono, M.Pd. Penguji : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd.
2.	11.00 - 13.00 WIB	Nama : Dona Anna Rahmah NIM : 1900887201020	Ketua Sidang : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd. Sekretaris : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Penguji Utama : Drs. Kassono, M.Pd. Penguji : Diliza Afrila, M.Pd.
3.	13.00 - 15.00 WIB	Nama : Rrs. Miftahul Jannah NIM : 1900887201021	Ketua Sidang : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd. Sekretaris : Diliza Afrila, M.Pd. Penguji Utama : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.Pd. Penguji : Lili Andriani, S.Pd. M.M.

Ditetapkan di : Jambi  
Pada Tanggal : 16 Februari 2023



Dekan,  
Dr. H. Abdul Gafar, S.Pd., M.Pd.  
NIPN. 1021036502

## SKRIPSI DINA AUNU RAHMA AZHARI

### ORIGINALITY REPORT

**30%**  
SIMILARITY INDEX

**29%**  
INTERNET SOURCES

**8%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>21%</b>
<b>2</b>	<b>repositori.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Putera Batam</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.unbari.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>